

Belajar Bahasa Indonesia Mengasyikkan



Rahmawati Eka Saputri | Jumarni Waruwu | Intan Ayu Fitriani
Eltris Mistariani Gulo | Devina Try Utary

**BELAJAR BAHASA INDONESIA
MENGASYIKAN**

BELAJAR BAHASA INDONESIA MENGASYIKAN

Rahmawati Eka Saputri
Jumarni Waruwu
Intan Ayu Fitriani
Eltris Mistariani Gulo
Devina Try Utary



BELAJAR BAHASA INDONESIA MENGASYIKAN

Penulis:
Rahmawati Eka Saputri
Jumarni Waruwu
Kontributor:
Intan Ayu Fitriani
Eltris Mistariani Gulo
Devina Try Utary

Editor:
Erik Santoso

Layouter :
Tim Kreatif PRCI

Cover:
Rusli

Cetakan Pertama : Agustus 2024

Hak Cipta 2024, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT
Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2024 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024
; 14,8 x 21 cm
ISBN : 978-623-448-958-3

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Sangat mengucapkan syukur atas hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya kepada saya, saya merasa bahagia mempersembahkan buku ini kepada pembaca. Buku ini merupakan salah satu kesatuan dari bangsa Indonesia, dengan menggunakan bahasa persatuan yaitu “BELAJAR BAHASA INDONESIA MENGASYIKAN” Tujuan utama penulisan buku ini adalah untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada pembaca mengenai Bahasa Indonesia dan semoga dengan saya menulis buku ini anak – anak sekolah dasar kelas 6 dapat mengerti bahwa bahasa Indonesia merupakan salah satu persatuan dari bangsa Indonesia.

Dalam menulis Buku ini, penulis tidak terlepas dari kesalahan, oleh karena itu penulis menulis menerima saran dan kritik dari pembaca. Dengan buku/1ini, harapan kami semoga generasi muda bangsa Indonesia khususnya kelas 6 SD semoga bermanfaat dan semoga ilmu yang kalian miliki semakin bertambah.

Tangerang, Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR I

DAFTAR ISI II

DAFTAR TABEL **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

PENDIDIKAN INKLUSI **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

PERUNDUNGAN **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH INKLUSI**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

1. Model inklusi penuh (*full inclusion*).**Error! Bookmark not defined.**
2. Model inklusif parsial (*partial inclusion*).**Error! Bookmark not defined.**

MODEL PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN

INKLUSI **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

PERATURAN PEMERINTAH TENTANG SEKOLAH INKLUSI**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

DAFTAR PUSTAKA **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

BAB 1

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN BAHASA

A. HAKEKAT BAHASA

Bahasa Indonesia merupakan salah satu bahasa yang resmi untuk Republik Indonesia. dan digunakan sebagai sistem komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pikiran, ide dan informasi. Bahasa ini juga **biasanya** digunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari orang di Indonesia dan merupakan Bahasa ibu bagi sebagian besar penduduk negara ini. Secara luas Bahasa Indonesia juga merujuk pada sistem Bahasa yang meliputi aturan tata Bahasa, kosakata, dan struktur kalimat yang digunakan dalam komunikasi tertulis dan lisan di Indonesia.

Di dalam perkembangannya dapat mengalami perubahan sebagai Bahasa administrasi kolonial pada abad ke-2 bahasa yang umumnya digunakan tergantung pada kebijakan. Bahasa Melayu sudah dikenal di Nusantara, bahkan di kawasan Asia Tenggara. *Lingua Franca* adalah istilah yang menunjuk pada bahasa komunikasi atau bahasa yang menghubungkan pihak-pihak yang menggunakan bahasa yang berbeda. Bahasa Melayu banyak digunakan oleh para pedagang dari Indonesia. Jumlah penutur bahasa Melayu tidak sebanyak bahasa Jawa, yang merupakan bahasa mayoritas pada saat itu.

B. FUNGSI BAHASA

Bahasa ini sangat berperan penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Fungsi Bahasa merujuk kepada

berbagai tujuan atau peran yang dilakukan oleh Bahasa. Berikut merupakan fungsi utama Bahasa Indonesia antara lain:

1. **Bahasa Persatuan Nasional:** Bahasa Indonesia berperan dengan persatuan menghubungkan suku, etnis, dan kelompok budaya di seluruh Indonesia. Hal ini membantu dalam mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia meskipun terdiri dari beragam suku.
2. **Bahasa Resmi:** dalam berbagai institusi pemerintahan, hukum, pendidikan, dan administrasi publik. Penggunaan bahasa ini menjamin konsistensi dan keseragaman dalam komunikasi di tingkat nasional.
3. **Bahasa Pendidikan:** dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Hal ini membantu untuk penyebaran pengetahuan, pemahaman konsep, dan pengembangan literasi di kalangan penduduk Indonesia.
4. **Bahasa Komunikasi Sehari-hari:** Bahasa Indonesia digunakan secara luas dalam interaksi sehari-hari di masyarakat, termasuk dalam percakapan sehari-hari, media massa, dan komunikasi informal antarindividu.
5. **Bahasa Media dan Komunikasi:** komunikasi yang mengandalkan kode verbal atau non verbal untuk mentransfer informasi kepada khalayak disesuaikan dengan konteks media untuk mencapai efektif dalam menyampaikan pesan kepada yang di tuju.
6. **Bahasa Kebudayaan dan Sastra:** Bahasa Indonesia menjadi wadah untuk ekspresi seni, kebudayaan, dan sastra Indonesia yang ditulis dalam Bahasa

menggambarkan kekayaan dan keragaman budaya Indonesia kepada dunia.

7. **Bahasa Ekonomi dan Bisnis:** Dalam konteks bisnis dan ekonomi, Bahasa Indonesia digunakan dalam transaksi perdagangan, dokumen kontrak, dan komunikasi bisnis antarperusahaan.
8. **Bahasa Diplomasi dan Hubungan Internasional:** Bahasa Indonesia juga digunakan dalam diplomasi internasional dan hubungan luar negeri sebagai alat komunikasi dengan negara-negara lain dan dalam forum internasional.

C. RAGAM BAHASA

Ragam bahasa Indonesia terdiri atas berbagai variasi bahasa yang disesuaikan dengan konteks, situasi dan tujuan komunikasi.

Berikut beberapa ragam bahasa Indonesia:

1. Ragam bahasa resmi : Biasanya dapat dipakai dengan situasi yang resmi, seperti contohnya pidato berkenegaraan, surat dan dokumen pemerintah. Bahasa yang digunakan cenderung baku dan mempunyai kaidah tata bahasa yang ketat.
Contoh: “Dengan hormat mengundang para saudara-saudara untuk menghadiri rapat koordinasi/1yang akan dilaksanakan pada hari Senin.
2. Ragam bahasa ilmiah: digunakan dalam karya tulis seperti jurnal, artikel dan laporan penelitian. Bahasa yang digunakan spesifik, obyektif dan sering menggunakan istilah-istilah teknis.
Contoh: “ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan metode regresi linier. Ragam bahasa

jurnalistik : digunakan di media seperti surat kabar, majalah, dan berita online

Bahasa yang digunakan cenderung singkat, padat dan mudah dipahami oleh masyarakat umum. Contoh: “Pemerintah akan memberikan subsidi BBM mulai bulan depan.

3. Ragam bahasa sastra: digunakan dalam karya sastra, seperti novel, puisi, dan teater. Bahasa yang digunakan kreatif dan imajinatif, seringkali menggunakan metafora dan gaya bahasa yang khas. Contoh: “Angin malam berbisik pelan, membawa hasrat yang tak ada habisnya.”

D. RANGKUMAN

1. Bahasa Indonesia merupakan Bahasa yang resmi di Republik Indonesia ini dan digunakan sebagai bahasa persatuan yang menghubungkan berbagai suku dan etnis yang ada di Indonesia.
2. Fungsi dari Bahasa Indonesia yaitu Bahasa yang memiliki berbagai fungsi yang penting dalam konteks sosial, budaya, politik, ekonomi, dan pendidikan di Indonesia.
3. Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu, dari abad ke-19
4. Bahasa Indonesia berperan dalam bahasa komunikasi sehari-hari yang digunakan untuk memperluas interaksi sehari-hari di masyarakat, termasuk dalam percakapan sehari-hari, media massa, dan komunikasi informal
5. Ragam bahasa Indonesia terdiri dari beberapa varian yaitu
 - a. bahasa resmi
 - b. bahasa ilmiah
 - c. bahasa jurnalistik

- d. bahasa sastra
- 6. Bahasa Melayu dipilih menjadi peran utama untuk berbahasa nasional karena bahasa ini sudah dikenal sebagai dari berbagai nusantara, bahkan di kawasan Asia Tenggara.
- 7. Ragam bahasa resmi variasi atau ragam penggunaan bahasa yang berbeda sesuai dengan situasi, konteks, tempat, waktu, serta tujuan komunikasi. Ragam bahasa dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa kriteria, seperti ragam formal dan informal, ragam baku dan tidak baku, serta ragam lisan dan tulisan.

Latihan soal !

1. Apa yang dimaksud dengan Bahasa Indonesia?
2. Jelaskan Apa fungsi Bahasa Indonesia!
3. Bahasa Indonesia berasal dari daerah mana?
4. Jelaskan secara singkat Sejarah Bahasa Indonesia !
5. Jelaskan beberapa varian ragam bahasa Indonesia!

BAB 2

OPINI DALAM ARTIKEL

A. FAKTA DAN OPINI DALAM SEBUAH ARTIKEL

Artikel opini juga dapat di artikan sebagai tulisan yang membuat pendapat dari seorang penulis terkait data dan fakta mengenai suatu peristiwa hangat yang ada di sekitarnya. Namun jika di masa yang akan datang opini tersebut dapat

Di buktikan atau vertifikasi kebenarannya, opini tersebut akan menjadi sebuah kenyataan atau fakta.

1. Perbedaan antara fakta dan Opini

Fakta dan opini bersifat objektif, artinya mempunyai keterangan tentang suatu peristiwa atau hal yang tidak dibuat-buat dalam kalimat tersebut. Sedangkan kalimat opini bersifat subjektif karena mengandung pemikiran setiap orang atau kelompok yang berbeda. Berikut adalah dari kalimat Fakta dan Opini :

a. Kalimat fakta

- Bumi adalah planet yang dihuni oleh makhluk hidup
- Dalam seminggu terdapat tujuh hari
- Ir. Soekarno mantan presiden indonesia
- Manusia membutuhkan makanan untuk bertahan hidup
- Nasi merupakan makanan pokok negara indonesia.

b. Kalimat Opini

1. Ruang studio itu mungkin bisa diisi sebanyak 50 orang
2. Masyarakat Indonesia sulit untuk di ajak melangkah maju menjadi lebih baik.
3. Jokowi adalah Presiden yang hebat

4. Sebaiknya Indonesia menerapkan sekolah Gratis
5. Sering terjadi banjir karena ulah manusia

B. MENYUSUN OPINI DALAM ARTIKEL

1. Unsur pembentuk Opini

Opini merupakan ekspresi dari pandangan pribadi atau penilaian subjektif seseorang terhadap suatu topik, isu, atau peristiwa. Bagian terpenting dalam artikel Opini adalah argumentasi yang kuat. Ada beberapa banyak tulisan yang berisi Opini.

a. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan salah satu dasar yang melatarbelakangi seseorang dalam menyampaikan sebuah pendapat yang mencakup keyakinan tentang kebenaran, keadilan, moralitas, atau nilai-nilai yang diyakini sebagai penting dalam individu.

b. Sikap

Opini dapat lahir dari sikap seseorang yang mengacu pada evaluasi atau penilaian seseorang terhadap objek, orang, peristiwa atau konsep tertentu. Mencerminkan kecenderungan atau mental yang mempengaruhi perilaku individu terhadap sesuatu.

c. Persepsi

Persepsi merupakan pemberian makna terhadap suatu kejadian, pada cara individu dalam memahami, mengorganisir, dan menginterpretasikan informasi atau rangsangan dari lingkungan mereka. Di mana orang mengelompokkan dan memberi makna pada pengalaman sensorik mereka.

2. Jenis-jenis Opini

Opini dapat dibedakan dalam beberapa jenis yaitu

a. Opini pribadi

Opini pribadi merupakan pendapat seseorang secara perorangan mengenal sesuatu yang terjadi di Masyarakat.

b. Opini Publik

Opini publik merupakan kabar berita dari seseorang terhadap suatu permasalahan yang timbul dari pembicaraan sebelumnya dengan orang lain dan yang dapat digunakan untuk mempengaruhi pendapat yang dikemukakan sebagai bentuk keputusan bersama.

c. Opini kelompok

Opini kelompok adalah pendapat atau tanggapan yang muncul dari suatu kelompok ketika melihat suatu peristiwa terjadi. Pendapat kelompok terbagi menjadi dua, yaitu pendapat minoritas dan mayoritas. Opini kelompok juga dapat membentuk atau mempengaruhi sikap dan Keputusan kolektif yang di ambil oleh kelompok tersebut.

d. Opini Umum

Opini publik adalah opini yang diterima secara umum. Artinya setiap orang memiliki hal yang sama pada suatu peristiwa , jadi tidak ada kerugiannya.

C. KAIDAH KEBAHASAAN ARTIKEL

Dalam sebuah artikel merujuk pada aturan dan norma yang mengatur penggunaan mengacu pada aturan-aturan dan prinsip-prinsip yang harus diikuti dalam penulisan artikel agar komunikasi menjadi efektif, jelas, dan sesuai dengan tujuan penulisan

Adapun ciri-ciri dan kaidah teks opini adalah sebagai berikut.

1. Menggunakan konjungsi (kata penghubung)

Konjungsi merupakan kata yang digunakan untuk menyatukan sebuah kata, frasa, klausa, atau kalimat dalam sebuah kalimat. Contoh konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, konjungsi korelatif.

2. Menggunakan kata keterangan

Kata keterangan adalah **ungkapan yang terjadi dalam informasi kejadian**, kata ini yang sering diambil adalah kata penjelasan dan kata tersebut merupakan tempat. Beberapa kata keterangan yang dipakai dalam teks opini antara lain dengan, secara, menggunakan, untuk, dan supaya.

3. Menggunakan kata kerja

Terdapat tiga jenis kata kerja dalam teks opini, yaitu sebagai berikut.

- a. Kata kerja relasional dapat dikenal sebagai kata kerja kopula yang di gunakan untuk menghubungkan subjek dengan kata benda dan sifat. Sebuah kalimat dengan verba relasional harus memiliki pelengkap agar tidak rancu. Beberapa kata kerja relasional antara lain memiliki, menduduki, merupakan, mendapat, dan menjadi.
- b. Kata kerja material disebut juga sebagai kata kerja aksi yang menggambarkan Tindakan atau kegiatan yang dapat kita lihat, kita dengar, atau dapat kita rasakan secara fisik, tanpa menggambarkan aksi atau perbuatan konkret yang dilakukan subjek.

D. RANGKUMAN

1. Opini sering kali dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, nilai-nilai, latar belakang budaya, dan informasi yang diterima oleh individu. Dalam konteks penulisan, opini

sering ditemukan dalam editorial, kolom, esai, atau bagian dari artikel yang berisi analisis atau interpretasi subyektif.

2. Fakta sering kali bersifat netral dan dapat di terima oleh seseorang yang memiliki.
3. Akses pada bukti dan metode yang valid.
4. Kaidah kebahasaan memiliki contoh seperti Penggunaan Bahasa bersifat standar (baku), dan Penggunaan konjungsi.
5. Ciri kalimat opini yaitu bersifat subjektif (bergantung pada kepentingan tertentu)
6. Dan uraian yang menjelaskan. Tidak memiliki narasumber.
7. Opini terdiri dari Opini pribadi, Opini Publik dan, Opini kelompok.

Latihan soal !

1. Apa yang di maksud opini publik?
2. Apa saja ciri-ciri dari kaidah teks opini ?
3. Bagaimana cara membedakan fakta dan opini dalam sebuah artikel!
4. Apa yang di maksud dengan fakta?
5. Opini sering di pengaruhi oleh apa saja?

BAB 3

MENULIS

A. MENULIS KARANGAN

Bagaimana Urutan dalam Menulis Karangan? Materi Bahasa Indonesia Tingkat SD. Teman-teman pasti akan menemukan beragam jenis karangan. Nah, pada materi ini, kita akan belajar urutan menulis sebuah karangan. Karangan dalam bahasa Indonesia adalah tulisan yang mengungkapkan gagasan, tulisan, atau pendapat penulis. Selain itu, ada juga yang menyebut karangan sebagai tulisan berisi pikiran, perasaan, maupun pendapat pengarang tentang suatu tema yang utuh. Kita bisa membuat karangan dengan hasil akhir yang berbeda-beda, seperti hal nya dengan tulisan, cerita, artikel, bahkan lagu. Lagu juga bisa disebut sebagai karangan karena adanya pesan yang disampaikan dari si penulis di dalamnya.

Berikut Ada beberapa langkah dalam membuat karangan, yakni:

1. Untuk membuat karangan tentukan tema karangan terlebih dahulu.
2. Kumpulkan ide ide atau bahan untuk sebuah karangan.
3. Dapat Menyusun kerangka karangan.
4. Mengembangkan Sebuah alur utama agar sebuah karangan dapat menjadi nyata
5. Beri nama karangan atau judul karangan dengan semenarik mungkin.

Berikut juga merupakan dari Jenis-jenis karangan

1. Karangan Narasi

Karangan narasi adalah karangan yang dapat menyiapkan salah satu kejadian pada umumnya dan diolah

dalam urutan perwaktu. Karangan narasi ini juga terdapat dua jenis, yaitu ada fiksi dan ada nonfiksi. Narasi yang memuat cerita fiksi adalah serial, serial, novel, novella, dan saga. Sedangkan karangan yang termasuk narasi fiksi adalah cerita sehari-hari, narasi perjalanan, biografi dan otobiografi, serta Sejarah.

2. Ciri-ciri karangan narasi yaitu

- a. Karangan narasi memiliki beberapa ciri-ciri yaitu
- b. **Mengisahkan Peristiwa**
- c. Cerita disampaikan secara berurutan sesuai dengan urutan waktu atau kejadian
- d. Dalam sebuah karangan narasi harus melibatkan tokoh-tokoh yang berperan dalam cerita, baik sebagai pelaku utama maupun sebagai pelaku pendukung.
- e. Narasi memiliki latar atau setting yang meliputi waktu, tempat, dan suasana di mana cerita berlangsung.
- f. Narasi harus memiliki alur atau plot yang terdiri dari tahapan pengenalan, konflik, klimaks, dan penyelesaian. menggunakan gaya bahasa yang jelas dan deskriptif agar pembaca dapat membayangkan kejadian yang diceritakan
- g. menggunakan berbagai sudut pandang seperti contohnya pertama kedua dan ketiga.
- h. Harus memiliki tujuan utama yaitu untuk menghibur, memberikan informasi, atau menyampaikan pesan tertentu kepada pembaca.

B. MENULIS CERITA

Cara menulis cerita pengalaman, materi bahasa indonesia tingkat SD teman-teman pasti akan mempelajari beberapa jenis teks atau tulisan Dari semua jenis teks

tersebut, ada yang menarik yaitu teks atau cerita pengalaman. Teman-teman, kalian bisa belajar menulis cerita pengalaman kalian menggunakan materi sekolah bahasa Indonesia.

Para ahli mengungkapkan, bahwa menulis dapat menjadi sebuah kegiatan sehingga dapat bertujuan untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan, memperkuat ingatan dalam kehidupan yang telah di alami dalam sebuah cerita dalam bentuk imajinasi dan memperhatikan unsur-unsur dari sebuah cerita tersebut. Ada banyak berbagai jenis teks yang dapat ditemukan di buku bacaan, majalah, atau koran. Berbagai tulisan ini tentunya tidak mudah untuk dihasilkan dan memerlukan banyak proses. Berlatih menulis cerita juga bisa membiasakan teman bercerita melalui tulisan. Sekalipun latihan ini kelihatannya mudah, teman-teman lakukanlah dengan serius. Sebelum mulai mari kita memahami dulu cara membua.

Membuat alur cerita yang baik bukan sesuatu yang mudah. Agar prosesnya jadi lebih mudah, kamu bisa mengikuti tahap-tahap berikut. Mari simak penjelasannya di bawah ini!

1. Brainstorm dan Kumpulkan Beberapa Ide Cerita

Brainstorming adalah salah satu proses yang bisa membantu kamu mengumpulkan beberapa ide cerita. Mengumpulkan banyak ide cerita sekaligus akan mempermudah kamu ketika menulis dan eksplorasi plot cerita.

2. Tentukan Premis Cerita

Premis adalah dasar dari cerita. Dengan adanya premis, kamu bisa menentukan kerangka, plot, konflik, dan resolusi cerita kamu dengan lebih lancar.

3. Tentukan Tokoh dan Latarnya

Cerita tidak akan lengkap tanpa tokoh. Sebelum menulis keseluruhan cerita, kamu perlu merencanakan terlebih dahulu tokoh dan latar cerita yang akan kamu tulis. Kamu tidak hanya perlu menentukan nama tokoh, tapi juga karakteristik fisik, sifat, sudut pandang, bahkan rahasia masing-masing tokoh. Kamu juga perlu membangun latar waktu dan tempat yang menarik dan relevan dengan cerita yang ingin kamu tulis.

4. Buat Kerangka/Outline Alur

Sebelum menulis cerita, kamu perlu membuat kerangka alur. Kerangka plot akan membantu kamu melihat gambaran besar cerita sebelum cerita dibuat. Hal ini berguna agar kamu tidak menulis alur cerita yang terpotong, cerita yang tumpang tindih, atau adanya plot hole di cerita kamu. Biasanya, outline alur terdiri dari tiga babak, yaitu awal, tengah, dan akhir.

5. Sempurnakan Plot dengan Resolusi Konflik yang Kuat

Resolusi konflik yang kuat akan menutup cerita yang kamu tulis dengan rapi. Namun, resolusi konflik tersebut tidak harus dimunculkan secara gamblang atau jelas. Kadang, kamu membutuhkan cliffhanger untuk membuat pembaca lebih tertarik membaca kelanjutan cerita yang kamu tulis.

Tips Membuat Alur Cerita yang Baik

Masih kebingungan bagaimana cara membuat alur cerita yang baik? Simak 10 tips berikut ini agar alur cerita yang kamu buat bisa menghasilkan cerita yang menarik untuk dibaca!

a. Mulailah dengan hook yang kuat

Hook yang kuat bisa menarik pembaca untuk terus mengikuti cerita yang ada.

b. Tentukan genre tulisan kamu

Genre tulisan sangat memengaruhi alur cerita yang disampaikan. Dengan menentukan genre dari awal, kamu juga bisa menulis dan eksplorasi cerita dengan lebih leluasa.

c. Buat karakter yang mudah diingat

Karakter yang terlalu rumit atau mirip dengan karakter lain tidak akan memorable bagi pembaca. Meskipun kamu menulis karakter yang rumit, pastikan ia memiliki sifat/karakteristik yang mudah diingat agar tidak tertukar dengan karakter lain.

d. Bangun konflik dengan cerdas

Salah satu kelemahan penulis pada umumnya adalah pembangunan konflik. Tanpa membangun konflik dengan cerdas, emosional, atau dapat dipahami, pembaca kamu akan kehilangan esensi dari konflik yang disampaikan. Alhasil, cerita yang ditulis jadi tidak menarik.

e. Gunakan struktur tiga babak (awal, tengah, akhir)

Penggunaan struktur tiga babak tidak hanya membantu kamu menulis cerita, tapi juga membantu pembaca memahami karya kamu. Buat cerita yang penuh lika-likucerita yang penuh intrik dan lika-liku akan memancing pembaca kamu untuk terus membaca cerita hingga selesai.

f. Jaga cerita tetap sederhana, tidak terlalu rumit

Jika kamu adalah penulis pemula, cerita yang sederhana bisa melatih kemampuan menulis kamu. Jika kamu sudah ahli dalam menulis, cerita yang rumit pun bisa disajikan sedemikian rupa hingga pembaca terus penasaran.

g. Gunakan teknik foreshadow

Foreshadow adalah salah satu teknik yang tidak hanya bisa meningkatkan kualitas tulisan kamu, tapi juga membuat pembaca lebih merasakan dampak emosional dari konflik atau resolusi yang kamu sajikan.

h. Pastikan alur cerita terjahit dengan baik

Alur cerita yang bagus belum tentu disajikan dengan menarik. Itu adalah salah satu keterampilan penulis yang perlu diasah.

i. Menulis dengan penuh semangat!

Menulis tanpa semangat akan tercermin ke hasil tulisanmu. Agar dapat jadi penulis yang lebih baik, terus berlatih dan menulislah dengan penuh semangat agar tulisanmu lebih menarik dan berjiwa!

Ada beberapa jenis alur cerita yang bisa kamu gunakan atau adaptasi sebagai berikut;

- a. maju
- b. mundur
- c. kilas balik (flashback)
- d. klimaks
- e. antiklimaks
- f. kronologis

C. MENULIS PUISI

Apa kamu pernah membuat puisi? Baik itu untuk memenuhi tugas sekolah atau hanya hobi saja. Menurut definisinya, puisi adalah karangan yang mengekspresikan pikiran atau perasaan penulisnya (penyair) melalui keindahan kata-kata. Jadi, dalam teks puisi, kita bisa mengungkapkan perasaan senang, sedih, rindu, gelisah, atau pengagungan dalam bahasa yang indah. Untuk dapat membuat teks puisi yang baik dan benar, kamu harus paham

terlebih dahulu mengenai unsur- pembangun puisi, ada dari intrinsik dan ekstrinsik.

Berikut Cara Membuat Puisi serta Contohnya :

1. Tentukan tema dan judulnya
2. Menentukan Kata Kunci
3. Gunakan gaya bahasa
4. Memperhatikan Diksi dan Rima

D. Rangkuman

1. Ringkasan adalah Sebuah cerita berisi karangan atau Kejadian yang Singkat
2. Isi dari Karangan merupakan ide dari pikiran si penulis yang singkat dan jelas.
3. karangan itu berbentuk sajian yang gagasannya mendasari keseluruhan karangan.
4. Pentingnya menulis cerita yang hidup didasarkan pada kemampuan. Cerita tersebut untuk membuat pembaca terhubung dalam suasana dan karakter cerita yang di tampilkan.
5. Menumbuhkan ide menjadi karya bercerita, pentingnya menulis cerita yang hidup menjadi kuncidalam penulisan karya seni bercerita. Bukananya ide yang menarik melainkan eksekusi dari penulisan.
6. Puisi merupakan karya tulisan yang bahasanya menggunakan irama, dan mengungkapkan menggunakan Ekspresi mimic wajah .
7. Saat menulis kamu dapat mengekspresikan emosi dan perasaanmu ke dalam kata-kata.

Latihan soal

1. Tolong jelaskan tentang mengarang dalam tulisan!
2. Apa saja Langkah-langkah dalam membuat karangan !

3. Jelaskan apa itu tentang menulis cerita ?
4. Jelaskan apa itu premis ?
5. Puisi itu apa?

BAB 4

BERBICARA

A. PENGERTIAN BERBICARA

Berbicara adalah suatu proses perubahan wujud pikiran/perasaan menjadi wujud ujaran dengan keterampilan berbicara yang baik dapat membantu seseorang menjalani tujuannya dalam suatu kehidupan, seperti dalam pekerjaan, pendidikan, dan hubungan sosial. Beberapa komponen kemampuan berbicara termasuk artikulasi, yaitu kemampuan untuk mengucapkan kata-kata dengan jelas dan benar; intonasi, yaitu kemampuan untuk menaikkan dan menurunkan nada suara untuk meningkatkan penekanan dan memberikan makna pada ucapan. Volume adalah kekuatan suara yang dapat disesuaikan dengan keadaan. Kecepatan adalah kemampuan untuk berbicara dengan kecepatan yang sesuai dengan keadaan.

Tata bahasa adalah kemampuan untuk membuat kalimat dengan struktur yang tepat dan sesuai dengan kaidah bahasa. Kosakata adalah keterampilan/1menggunakan tulisan yang tepat. Kehidupan pribadi kita sangat dipengaruhi oleh ujaran sebagai sarana komunikasi. Sistem ini kita wajib mengetahui isi dari sebuah pertukaran pendapat, gagasan, perasaan, dan keinginan satu sama lain melalui penggunaan kata-kata.

B. TUJUAN BERBICARA

Banyaknya berbagai aspek yang dapat membantu seseorang mencapai tujuannya. Dengan berbicara secara efektif, seseorang dapat menyampaikan pesannya dengan

jelas, meyakinkan orang lain, dan mengembangkan pereratan yang positif dengan siapapun. Ada dua cara untuk menyiapkan materi berbicara: materi dibuat secara spontan tanpa persiapan apa pun.

Beberapa alasan mengapa pembicara harus mempersiapkan materi pembicaraan adalah sebagai berikut:

- a. Pembicaraan terjadi dalam suasana formal. Presiden biasanya membacakan teks pidato kenegaraan yang telah disiapkan oleh Sekretariat Negara atau staf khusus yang diminta presiden sebelum berpidato. Dalam menentukan topik diskusi, Presiden mempertimbangkan banyak hal. Membuat teks pidato dan membacakannya saat berbicara resmi tidak melanggar hukum. Semua pembicara diperbolehkan melakukan hal yang sama.
- b. Pembicara yang tidak siap untuk berbicara di depan umum akan memilih cara konvensional. Membuat catatan lengkap tentang materi yang akan disampaikan adalah cara yang dilakukan. Pembicara hanya membacakan materi yang sudah disiapkan tanpa mengubah materi.
- c. Pembicara yang Tidak Menguasai Materi: Pembicara yang tidak menguasai materi cenderung membuat catatan tentang topik apa yang mereka ingin bicarakan. Pengembangan materi bergantung pada kemampuan dan keterampilan berimprovisasi. Catatan kecil untuk pidato resmi biasanya mencakup mencatat tokoh-tokoh penting dalam audiens, materi utama, dan bahan untuk menghibur, seperti pantun atau cerita lucu. Kadang-kadang, pembicara yang sudah berpengalaman memilih metode ini untuk memastikan bahwa materi yang paling penting tidak terlewatkan.

C. BERPIDATO

Pidato merupakan suatu kemampuan seseorang untuk berbicara didepan banyak orang dengan menyampaikan informasi, gagasan, pendapat. Pidato biasanya dilakukan dengan formal yang terstruktur, dengan menggunakan bahasa yang dapat dipahami oleh sipendengar. Kemampuan Berpidato: Kemampuan seseorang untuk berbicara di depan orang-orang yang banyak dengan cara yang berkualitas dan menarik dikenal sebagai kemampuan berpidato. Kemampuan ini termasuk beberapa elemen, seperti:

- a) Kemampuan penyampaian: Seseorang dapat menyampaikan dengan jelas.
- b) Kemampuan penguasaan materi: dapat mempelajari dari isi materi yang akan disampaikan dengan sempurna bahkan dapat menjawab pertanyaan pendengar dengan tepat.
- c) Kemampuan penggunaan bahasa: Memakai kata yang sempurna, dan memilih ejaan yang tepat untuk menyampaikan pesan.
- d) Kemampuan vokal: Memiliki suara yang jelas, lantang, dan intonasi yang tepat. Kemampuan Gestur dan Mimik:
- e) Menggunakan gestur dan mimik yang tepat untuk menyampaikan pesan.
- f) Kemampuan untuk menjalin kontak mata: Menjalin kontak mata dengan pendengar untuk menunjukkan antusiasme dan percaya diri.
- g) Kemampuan untuk mengatasi rasa gugup: Mampu mengatasi rasa gugup dan kecemasan saat berbicara di depan umum